

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MELALUI KESEHATAN MENTAL PADA
SISWA SMK MAARIF NU DORO PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

AHMAD MASTHUR HAMID

NIM. 50224012

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MELALUI KESEHATAN MENTAL PADA
SISWA SMK MAARIF NU DORO PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

AHMAD MASTHUR HAMID

NIM. 50224012

Pembimbing:

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

NIP. 19670421 199603 1 001

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy.

NIP. 19821001 202321 1 016

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ahmad Masthur Hamid
NIM : 50224012
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MELALUI
KESEHATAN MENTAL PADA SISWA SMK
MAARIF NU DORO PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001		13/2026 7
Pembimbing 2	Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy. NIP. 19821001 202321 1 016		13/2026 7

Pekalongan, 13 Juli 2026

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 19720105200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR MELALUI KESEHATAN MENTAL PADA SISWA SMK MAARIF NU DORO PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : Ahmad Masthur Hamid
NIM : 50224012
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 15 Juli 2026.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag 19710115 199803 1 005		16/7/2026
Sekretaris Sidang	Dr. Ali Muhtarom, M. H.I. 19850405 2019 03 1 007		16/7/2026
Penguji Utama	Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag. 19770926 201101 2 004		16/7/2026
Penguji Anggota	Dr. M. Ali Ghufroon, M. Pd. 19870723 202012 1 004		16/7/2026



Mengesahkan
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIM 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 13 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Masthur Hamid
NIM. 50224012

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q. S. Al- Insyirah:6)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya, nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Penulis persembahkan Tesis ini kepada:

1. Para dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Kedua orang tua dan keluarga tercinta
3. Sahabat dan teman-teman seangkatan MPAl 2024
4. Guru dan para siswa yang berkontribusi dalam penelitian ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta menjadi salah satu bentuk ikhtiar dan kontribusi penulis bagi dunia pendidikan. Semoga segala usaha, doa, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

ABSTRAK

Hamid, Ahmad Masthur. NIM. 50224012. 2026. Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar melalui Kesehatan Mental pada Siswa SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag. dan Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Kesehatan Mental, Prestasi Belajar.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki keseimbangan aspek intelektual, emosional, dan spiritual. Selain itu, kesehatan mental menjadi salah satu faktor yang mendukung perkembangan psikologis dan keberhasilan belajar peserta didik. Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar melalui kesehatan mental masih menunjukkan temuan yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar melalui kesehatan mental pada siswa SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan.

Rumusan masalah penelitian ini meliputi: (1) apakah Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap Kesehatan Mental siswa; (2) apakah Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa; (3) apakah Kesehatan Mental berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa; dan (4) apakah Kesehatan Mental memediasi pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Kesehatan Mental, Prestasi Belajar, serta peran Kesehatan Mental sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 773 siswa SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan, sedangkan sampel sebanyak 103 siswa ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Data Pendidikan Agama Islam dan Kesehatan Mental dikumpulkan melalui angket skala Likert, sedangkan data Prestasi Belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, analisis jalur (*path analysis*), dan uji Sobel dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesehatan Mental siswa dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), koefisien jalur (β) sebesar 0,506, dan R^2 sebesar 0,256, sehingga hipotesis pertama diterima. Pendidikan Agama Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Sig. 0,109 $>0,05$), demikian pula Kesehatan Mental tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Sig. 0,396 $>0,05$), sehingga hipotesis kedua dan ketiga ditolak. Hasil uji Sobel menunjukkan nilai statistik 0,049 ($<1,96$), sehingga Kesehatan Mental tidak mampu memediasi pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan mental siswa, tetapi tidak berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui kesehatan mental.

ABSTRACT

Hamid, Ahmad Masthur. NIM. 50224012. 2026. The Influence of Islamic Religious Education on Learning Achievement through Mental Health among Students of SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan. Master's Thesis, Master's Program in Islamic Religious Education, Graduate School, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University (UIN K.H. Abdurrahman Wahid) Pekalongan. Supervisors: Dr. Slamet Untung, M.Ag. and Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Keywords: Islamic Religious Education, Mental Health, Learning Achievement.

Islamic Religious Education (IRE) plays a strategic role in developing students' faith, piety, noble character, and balanced intellectual, emotional, and spiritual competencies. In addition, mental health is an essential factor that supports students' psychological well-being and learning processes. Previous studies have reported inconsistent findings regarding the influence of Islamic Religious Education on learning achievement through mental health. Therefore, this study was conducted to provide empirical evidence concerning the influence of Islamic Religious Education on learning achievement through students' mental health at SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan.

The research questions addressed in this study are: (1) Does Islamic Religious Education influence students' mental health? (2) Does Islamic Religious Education influence students' learning achievement? (3) Does mental health influence students' learning achievement? and (4) Does mental health mediate the influence of Islamic Religious Education on students' learning achievement? Accordingly, this study aims to analyze the influence of Islamic Religious Education on mental health, its influence on learning achievement, the influence of mental health on learning achievement, and the mediating role of mental health in the relationship between Islamic Religious Education and learning achievement.

This study employed a quantitative field research design. The population consisted of 773 students of SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan, while 103 students were selected using purposive sampling. Data on Islamic Religious Education and mental health were collected through Likert-scale questionnaires, whereas learning achievement data were obtained from students' report card scores in Islamic Religious Education. Data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, simple linear regression, path analysis, and the Sobel test with the assistance of IBM SPSS Statistics 25.

The findings revealed that Islamic Religious Education had a positive and significant influence on students' mental health ($\beta = 0.506$; $p < 0.001$; $R^2 = 0.256$), indicating that the first hypothesis was accepted. However, Islamic Religious Education did not significantly influence learning achievement ($p = 0.109$), and mental health also showed no significant influence on learning achievement ($p = 0.396$); therefore, the second and third hypotheses were rejected. Furthermore, the Sobel test yielded a statistic of 0.049 (< 1.96), indicating that mental health did not mediate the influence of Islamic Religious Education on learning achievement. It can be concluded that Islamic Religious Education contributes significantly to improving students' mental health but does not directly or indirectly affect learning achievement through mental health.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Melalui Kesehatan Mental Pada Siswa SMK Maarif NU Doro Pekalongan” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

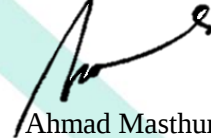
Penyusunan tesis ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada program studi Magister Pendidikan Agama Islam. Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku dosen Pembimbing I.
5. Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy. selaku dosen Pembimbing II.
6. Sivitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Seluruh Guru dan Siswa SMK Maarif NU Doro yang menjadi responden pada penelitian.
8. Kedua orang tua, keluarga, serta sahabat yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Pekalongan, 13 Juli 2026

Penulis



Ahmad Masthur Hamid



DAFTAR ISI

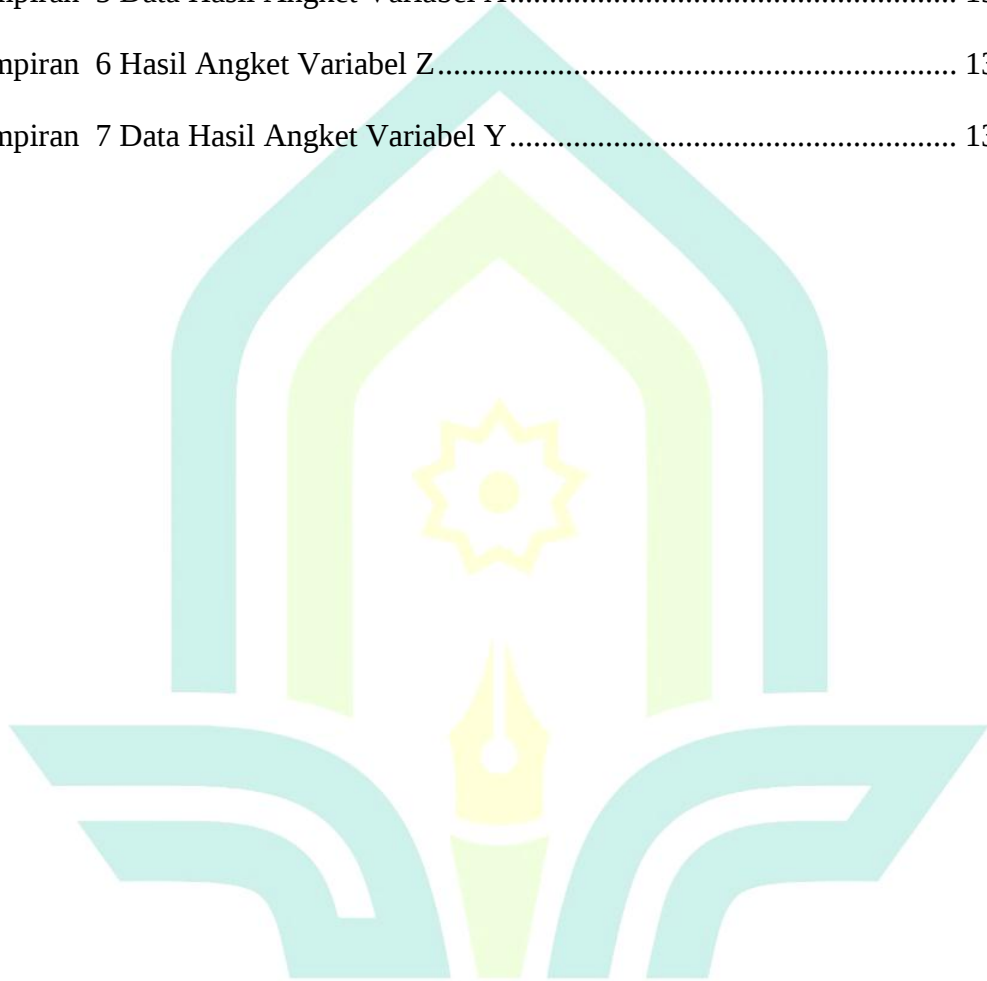
LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
1. 1 Latar Belakang Masalah	1
1. 2 Identifikasi Masalah	3
1. 3 Pembatasan Masalah	4
1. 4 Rumusan Masalah	4
1. 5 Tujuan Penelitian	5
1. 6 Manfaat Penilitan	5
BAB II	7
2. 1 Deskripsi Teoritik	7
2. 2 Penelitian yang Relevan	21
2. 3 Kerangka Berpikir	27
2. 4 Hipotesis	29
BAB III	30
3. 1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
3. 2 Populasi dan Sampel	31
3. 3 Variabel Penelitian	32
3. 4 Indikator Variabel Penelitian	33
3. 5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
3. 6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
3. 7 Teknik Analisis Data	46
BAB IV	69
4. 1 Hasil	69
4. 2 Pembahasan	96
BAB V	110
5. 1 Simpulan	110
5. 2 Implikasi	112
5. 3 Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	120
BIODATA PENULIS	138

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	25
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel X.....	40
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Z	41
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Y	42
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel X	44
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel Z.....	44
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel X (PAI).....	49
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Z (Kesehatan Mental).....	51
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (PAI)	54
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Z (Kesehatan Mental)	55
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kelas	72
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Keahlian.....	72
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Residual Persamaan I.....	76
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Residual Persamaan II	77
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas Variabel X terhadap Z	78
Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas Variabel X terhadap Y	79
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas Variabel Z terhadap Y	80
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas	80
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	81
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	82
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X terhadap Z	83
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Anova Variabel X terhadap Z .	83
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X terhadap Z	84
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X terhadap Y	86
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana ANOVA Variabel X terhadap Y ...	87
Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X terhadap Y	87
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Z terhadap Y	88
Tabel 4. 19 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Z terhadap Y	89
Tabel 4. 20 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Z terhadap Y	90
Tabel 4. 21 Hasil Uji Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	91
Tabel 4. 22 Hasil Uji Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	92
Tabel 4. 23 Hasil Uji Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	92
Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Jalur	94
Tabel 4. 25 Hasil Uji Sobel	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	120
Lampiran 2 Validasi Angket	121
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	126
Lampiran 4 Angket Penelitian	128
Lampiran 5 Data Hasil Angket Variabel X.....	131
Lampiran 6 Hasil Angket Variabel Z.....	134
Lampiran 7 Data Hasil Angket Variabel Y.....	137



BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) diyakini memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan penguatan spiritualitas siswa, hingga kini belum terdapat pemahaman empiris yang kuat mengenai sejauh mana PAI berkontribusi terhadap kesehatan mental dan prestasi belajar mereka. Kajian yang secara komprehensif menghubungkan tiga variabel yaitu PAI, kesehatan mental, dan prestasi belajar masih sangat terbatas, sehingga korelasi di antara ketiganya belum terpetakan dengan jelas. Selain itu, nilai-nilai spesifik dalam PAI yang berpotensi meningkatkan kesehatan mental, seperti kontrol diri, disiplin, dan penguatan spiritualitas, belum teridentifikasi mekanismenya secara ilmiah. Ketiadaan model pembelajaran PAI yang terukur dalam memengaruhi aspek psikologis siswa juga menimbulkan kebutuhan untuk meneliti efektivitas PAI secara lebih mendalam, terutama dalam kaitannya dengan peningkatan kesehatan mental dan prestasi belajar.

Di sisi lain, meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa mengenai kesehatan mental memerlukan edukasi yang efektif. Program pendidikan yang ditekankan untuk membantu siswa memahami dan mengelola kondisi mental mereka sangatlah penting (Ferdian, 2024). Pemberian informasi yang memadai ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan

serta meminimalisir stigma yang kerap kali menyertai masalah kesehatan mental.

Sebagai indikator kunci efektivitas pendidikan, prestasi belajar memainkan peran vital dalam membentuk masa depan peserta didik. Sari (2023) menjelaskan bahwa di lingkungan pendidikan, prestasi tidak hanya sebatas kapasitas intelektual siswa; lebih dari itu, prestasi memengaruhi kesempatan mereka untuk melanjutkan studi dan meningkatkan daya saing mereka saat memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, pencapaian akademik yang optimal membuka akses ke berbagai peluang pendidikan dan karier, yang berkorelasi positif dengan peningkatan mutu kehidupan seseorang (Sari, 2023).

Selain itu, terdapat peran signifikan pendidikan agama dalam mendukung aspek mental siswa. Pemahaman keagamaan yang solid dapat membantu siswa mengatasi berbagai tantangan dan tekanan, yang pada gilirannya akan menopang kesejahteraan psikologis mereka (Mustaqim, 2023). PAI menawarkan kerangka berpikir agar siswa dapat memahami posisi diri dan lingkungan sekitar, yang dapat memitigasi timbulnya stres dan kecemasan. Hal ini sejalan dengan penelitian Mirnawati (2023) yang membuktikan bahwa nilai-nilai keagamaan dan spiritual yang diajarkan dalam PAI dapat memperkuat daya tahan mental siswa ketika berhadapan dengan kesulitan hidup.

SMK Maarif NU Doro, yang berlokasi di Pekalongan, memiliki komitmen untuk mengintegrasikan pendidikan agama dalam program

pembelajarannya. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan evaluasi mendalam mengenai sejauh mana integrasi pendidikan agama tersebut memengaruhi kesehatan mental dan capaian akademik siswa. Pertanyaan-pertanyaan kunci seperti, "Apakah partisipasi siswa dalam kegiatan Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak positif pada kesehatan mental?" dan "Bagaimana kondisi mental siswa memengaruhi kinerja akademik mereka?" perlu dijawab. Menjawab pertanyaan-pertanyaan ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai keterkaitan antara pendidikan agama, kesehatan mental, dan prestasi belajar.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis korelasi yang terjalin antara Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kesehatan mental dan prestasi belajar siswa di lingkungan SMK Maarif NU Doro. Manfaat dari hasil penelitian ini adalah menyediakan pemahaman komprehensif bagi pendidik, orang tua, dan pemangku kepentingan. Pemahaman tersebut diharapkan menjadi dasar untuk mengembangkan strategi yang efektif guna mendukung kesehatan mental sekaligus meningkatkan pencapaian akademik siswa melalui penguatan PAI.

1. 2 Identifikasi Masalah

1. Belum terdapat pemahaman empiris yang kuat mengenai kontribusi Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap kesehatan mental siswa.
2. Penelitian yang mengkaji hubungan antara PAI, kesehatan mental, dan prestasi belajar secara simultan masih sangat terbatas.

3. Korelasi PAI dalam meningkatkan kesejahteraan mental dan prestasi belajar belum dapat dipastikan karena kurangnya data empiris yang komprehensif.

1. 3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian berfokus pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI serta pemahaman nilai-nilai agama (akhlak, ibadah, dan spiritualitas).
2. Kesehatan mental siswa diukur melalui kondisi emosional, seperti stres, kecemasan, kebahagiaan, dan ketenangan.
3. Prestasi belajar siswa diukur berdasarkan nilai rapor, khususnya nilai PAI dan mata pelajaran yang relevan.
4. Penelitian hanya dilakukan pada siswa SMK Ma'arif NU Doro.
5. Data penelitian dikumpulkan dalam satu periode penelitian (satu semester).
6. Kegiatan PAI yang dianalisis terbatas pada program intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan selama periode penelitian.
7. Hasil penelitian hanya berlaku pada konteks SMK Ma'arif NU Doro dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas.
8. Pembatasan ini bertujuan agar penelitian tetap fokus, terukur, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. 4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh antara pendidikan Agama Islam dengan kesehatan mental siswa SMK Maarif NU Doro?

2. Bagaimana pengaruh antara pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa SMK Maarif NU Doro?
3. Bagaimana pengaruh antara Kesehatan mental dengan prestasi belajar SMK Maarif NU Doro?
4. Bagaimana kesehatan mental memediasi pengaruh pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar siswa SMK Maarif NU Doro Pekalongan?

1. 5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh antara pendidikan Agama Islam dengan kesehatan mental siswa SMK Maarif NU Doro.
2. Untuk menganalisis pengaruh antara pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa SMK Maarif NU Doro.
3. Untuk menganalisis pengaruh Kesehatan mental dengan prestasi belajar SMK Maarif NU Doro.
4. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar melalui kesehatan mental sebagai mediator pada siswa SMK Maarif NU Doro Pekalongan.

1. 6 Manfaat Penilitan

1 . Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan literatur dalam bidang pendidikan, khususnya terkait peran pendidikan Agama Islam dalam membentuk kesehatan mental dan prestasi belajar siswa. Temuan penelitian ini juga berpotensi memberikan bukti empiris yang

memperkuat teori-teori mengenai keterkaitan antara pendidikan agama, kondisi kesehatan mental, dan capaian akademik peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti:

Peneliti dapat memperdalam pemahaman tentang hubungan antara pendidikan Agama Islam, kesehatan mental, dan prestasi akademik, khususnya di lingkungan madrasah. Memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan mental dan keberhasilan belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Memberikan informasi bagi pihak sekolah untuk merancang kurikulum PAI yang lebih efektif dan berorientasi pada pengembangan kesehatan mental siswa. Mendorong sekolah untuk mengadakan lebih banyak kegiatan keagamaan yang dapat berkontribusi positif terhadap kesehatan mental dan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Guru

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan kepada guru tentang pentingnya integrasi pendidikan agama dalam pengajaran untuk mendukung kesehatan mental dan motivasi belajar siswa. Mendorong guru untuk mengembangkan pendekatan yang lebih holistik dalam pendidikan yang memperhatikan aspek emosional dan akademik siswa.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5. 1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar melalui kesehatan mental pada siswa SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

5. 1. 1 Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan mental siswa SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, semakin baik pula kesehatan mental siswa. Pendidikan Agama Islam berkontribusi dalam membentuk ketenangan batin, pengendalian diri, sikap religius, serta kesejahteraan psikologis peserta didik melalui penanaman nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran.

5. 1. 2 Pendidikan Agama Islam tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam belum diikuti dengan peningkatan prestasi belajar secara langsung. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kemampuan akademik, motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan keluarga, serta faktor internal dan eksternal lainnya.

5. 1. 3 Kesehatan mental tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan. Dengan demikian, kondisi kesehatan mental dalam penelitian ini belum menjadi faktor yang secara langsung menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor akademik, pedagogis, dan lingkungan belajar dibandingkan kondisi kesehatan mental semata.

5. 1. 4 Kesehatan mental tidak mampu memediasi pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan. Meskipun Pendidikan Agama Islam terbukti meningkatkan kesehatan mental siswa, peningkatan kesehatan mental tersebut belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, hubungan tidak langsung antara Pendidikan Agama Islam dan prestasi belajar melalui kesehatan mental tidak terbukti dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kesehatan mental siswa, namun belum mampu meningkatkan prestasi belajar secara langsung maupun melalui kesehatan mental sebagai variabel intervening. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan Pendidikan Agama Islam tidak hanya diukur melalui pencapaian akademik, tetapi juga melalui keberhasilannya dalam membentuk karakter, spiritualitas, dan kesehatan mental peserta didik.

5. 2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan perhatian bagi pengembangan teori maupun praktik pendidikan.

5. 2. 1 Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai hubungan antara Pendidikan Agama Islam, kesehatan mental, dan prestasi belajar. Temuan penelitian memperkuat teori Humanistik Abraham Maslow bahwa Pendidikan Agama Islam mampu mendukung pemenuhan kebutuhan psikologis peserta didik sehingga berpengaruh terhadap kesehatan mental.

Di sisi lain, penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara kesehatan mental dan prestasi belajar tidak selalu bersifat linear sebagaimana dijelaskan dalam berbagai teori maupun penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan gambaran bahwa prestasi belajar merupakan variabel yang dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga diperlukan model penelitian yang lebih komprehensif dengan melibatkan variabel lain seperti motivasi belajar, self-efficacy, disiplin belajar, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun kualitas pembelajaran.

5. 2. 2 Implikasi Praktis

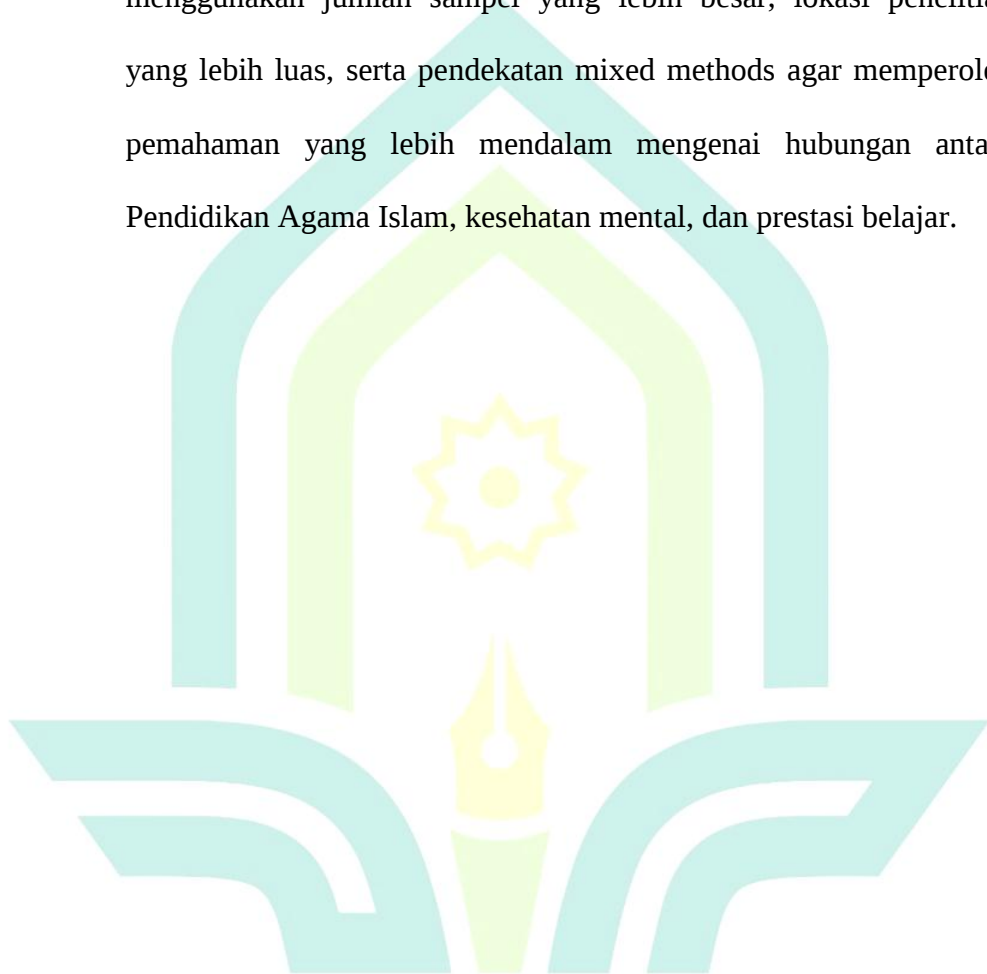
1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya mempertahankan bahkan meningkatkan program-program Pendidikan Agama Islam yang mampu membentuk karakter religius serta kesehatan mental siswa melalui pembiasaan ibadah, keteladanan guru, kegiatan keagamaan, dan pembinaan akhlak.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian menjadi masukan agar proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan perkembangan emosional, spiritual, dan sosial peserta didik melalui pembelajaran yang lebih humanis, reflektif, dan kontekstual.
3. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan kolaborasi dengan guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan layanan pendampingan psikologis kepada siswa sehingga kesehatan mental peserta didik dapat terus terjaga.
4. Bagi orang tua, penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan kesehatan mental peserta didik memerlukan sinergi antara pendidikan di sekolah dan pendidikan di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam memberikan dukungan emosional, spiritual, dan akademik kepada anak menjadi sangat penting.

5. 3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

5. 3. 1 Bagi sekolah, hendaknya terus mengembangkan program Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga diarahkan pada penguatan karakter, pembinaan spiritual, dan peningkatan kesehatan mental siswa melalui berbagai kegiatan keagamaan yang berkelanjutan.
5. 3. 2 Bagi guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan reflektif sehingga nilai-nilai keagamaan dapat diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, bukan hanya dipahami secara konseptual.
5. 3. 3 Bagi guru Bimbingan dan Konseling, perlu memperkuat layanan konseling yang terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan sehingga pembinaan kesehatan mental siswa dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan berkesinambungan.
5. 3. 4 Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih besar terhadap perkembangan psikologis, spiritual, dan akademik anak melalui komunikasi yang baik, pemberian teladan, serta dukungan dalam proses belajar di rumah.
5. 3. 5 Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti motivasi

belajar, *self-efficacy*, kecerdasan emosional, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, disiplin belajar, maupun penggunaan media pembelajaran sehingga dapat diperoleh model yang lebih komprehensif dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, lokasi penelitian yang lebih luas, serta pendekatan mixed methods agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara Pendidikan Agama Islam, kesehatan mental, dan prestasi belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Adib, A., & Santoso, D. (2016). *Instrumen penilaian prestasi belajar*.
- Aisah Sihotang, S. (2020). *Pendidikan Agama Islam dan kesehatan mental remaja dalam pemikiran Zakiah Daradjat*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Alfarina, R., & Widiasmara, N. (2022). Literasi kesehatan mental pada remaja.
- Alfarina, R., & Widiasmara, N. (2022). Tinjauan naratif konseling Islam dalam menangani kasus bullying yang berdampak terhadap kesehatan mental pada siswa di sekolah. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2(3), 780–789. <https://doi.org/10.29313/bcsp.v2i3.4876>
- Al Muzahidin. (2019). *Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Badar Kasongan*. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Andi Setiawan. (n.d.). *Belajar dan pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Annisa Nur Fajrindy. (2014). *Kecerdasan emosional dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam*.
- Asriko, S. (2022). *Hubungan iklim kelas dan motivasi dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 13 Painan Utara*.
- Cahyanto, B., Maghfirah, M., & Hamidah, N. (2021). Implementasi pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5. <https://doi.org/10.30736/atl.v5i1.508>
- Cahyo, D. A., et al. (2025). *Pengaruh stimulasi pembelajaran terhadap kesiapan belajar siswa*.
- Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi pendidikan agama Islam: memperkuat nilai-nilai spiritual, etika, dan pemahaman keislaman dalam konteks modern. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 75–96. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.426>
- Darwis, D. (2022). Determinan nilai indeks prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 8(1), 94–106. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i1.1878>

- Fane, A., & Sugito, S. (2019). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.15246>
- Ferdian, D., Hikmat, R., Zuqriefa, A. B., Ma'ruf, T. L. H., Noviana, M., Harahap, S. M. I., Sutanto, H., & Hutapea, M. R. R. (2024). Pengaruh edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan mental. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 4(5), 2058–2067. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i5.14585>
- Ferdinand, A., & Lukas, M. (2020). *Pengaruh interaksi guru–siswa terhadap prestasi belajar*.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halima, R. A., Mustofa, T. A., & Azani, M. Z. (2023). Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan kepribadian anak. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 15852–15861. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13722>
- Hasanah, M. (2021). *Pengaruh pembelajaran daring dan kesehatan mental terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan*. Institut PTIQ Jakarta.
- Irawati, I. (2023). Eksplorasi peran orang tua dalam mendukung pencapaian prestasi belajar siswa di MTs Al Idrus Bogor. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 121–129. <https://doi.org/10.23969/wistara.v4i2.10484>
- Junaidin. (2022). *Teori Behaviorisme dalam prestasi belajar siswa*.
- Juanda. (2020). *Hubungan persepsi siswa tentang pedagogi guru dan motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Negeri 12 Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Latip, M. A. (2016). *Pengaruh motivasi belajar siswa dan prestasi tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*.
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and personality*. Harper & Row.
- Moesarofah. (2023). Identifikasi peran konselor sekolah dalam layanan kesehatan mental berbasis sekolah. *JKPI: Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 4.

- Moreira de Sousa, J., Moreira, C. A., & Telles-Correia, D. (2018). Anxiety, depression and academic performance among Portuguese medical vs non-medical students. *Acta Medica Portuguesa*, 31(9), 454–462. <https://doi.org/10.20344/amp.9996>
- Mulyadi, R., Sartika, D., & Setiawan, H. R. (2023). Pendidikan Agama Islam sebagai sarana membentuk identitas keagamaan dalam masyarakat multikultural. *Journal of Islamic Studies*, 2(3). <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/home>
- Mustaqim, M. (2023). Persepsi orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam masyarakat Air Raya Kabupaten Natuna Kepulauan Riau. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 300. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16306>
- Rahayu, P., & Wiarta, W. (2021). *Pengukuran prestasi belajar siswa*.
- Samrido, A. (2024). Konsep kesehatan mental dalam psikologi modern.
- Santoso, A. P. (2024). Dampak kesehatan mental broken home terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa. *Jurnal Cendekia Ihya*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.62419/jci.v2i1.39>
- Sari, V. M., Khusaini, K., Widiarti, A., & Syekh-Yusuf, I. (2023). Perbedaan prestasi akademik mahasiswa menurut status pekerjaan. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(3).
- Setiawan, M. A. (2020). Buku ajar Pendidikan Agama Islam: Konsep dasar bagi mahasiswa perguruan tinggi umum. CV Pena Persada.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sukmawati. (2024). *Hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di SMAN 2 Enrekang*. IAIN Parepare.
- Sulaswari, D., et al. (2021). Pembiasaan perilaku dalam pembelajaran berbasis behaviorisme.
- Sumiati, T. (2023). Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keprofesian. *Learning First*, 4(1). www.learningfirst.org

Umar, M., & Ismail, F. (2020). *Buku ajar Pendidikan Agama Islam*. Pena Persada.

Untung, Moh. S. (2022). *Metodologi Penelitian* (2nd ed.). Litera.

Warsih. (2016). *Pengaruh pembinaan aktivitas keagamaan terhadap keberagaman siswa dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Tlutup Trangkil Kabupaten Pati tahun ajaran 2014/2015*.

Zulfiah, F., Kadang, Y., & Ferlita, D. (2023). Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap swamedikasi obat saluran pencernaan bagi pasien gastritis di Apotek Talita Kota Makassar. *Jurusan Farmasi Politeknik Sandi Karsa*, 37. <https://doi.org/10.36060/jfs>

Zulfiah, F., et al. (2023). Kesehatan mental dalam perspektif UU Kesehatan.

